

RADAR PATI

MERIAH:
Pertunjukan
kesenian budaya
secara bebas
yang ditampilkan
peserta Gosek
Tontonan # 6,
di Lapangan
Desa Tlogorejo,
Kecamatan
Tlogowungu,
Selasa (5/6).

Terganjil Dana, Gosek Tontonan Tetap Jalan

TELOGOWUNGU - Meski terganjal dalam pendanaan, namun tidak membuat acara pertunjukan seni budaya Gosek Tontonan terhenti, Selasa (5/6). Bahkan, acara yang telah masuk pertunjukan kali keenam di Desa Tlogorejo, Kecamatan Tlogowungu itu, sukses memikat ratusan penonton yang memadati lapangan sepakbola desa setempat.

Koordinator pertunjukan seni dan budaya Gosek Tontonan Imam Bucah mengatakan, kesuksesan acara Gosek Tontonan merupakan wujud dari keinginan masyarakat dalam menumbuhkan kesenian budaya di Pati. Meski dalam penyelenggaraannya kerap terkendala pendanaan, namun permasalahan tersebut dapat diatasi dengan adanya kebersamaan para penikmat seni dan budaya di Pati.

"Kami memiliki komitmen untuk menyelenggarakan Gosek Tontonan di 21 kecamatan di Pati. Komitmen keras yang kami miliki tampaknya juga mendapat sambutan dari masyarakat," ujarnya dalam acara Gosek Tontonan # 6 yang diselenggarakan, Selasa (5/6) lalu.

Bahkan, Gosek Tontonan yang diselenggarakan di tiap kecamatan ini mampu menjadi embrio lahirnya kebersamaan kesenian di Pati, khususnya bagi kaum muda. Seperti

akan diadakannya Gosek Tontonan Sepaneng Satu, Sendratari Ramayana dari SMA 2 PGRI Kayen, yang rencananya digelar 21 Juni di sekolah tersebut.

Dalam penyelenggaraan acara nanti, akan dikemas berbeda dengan pelaksanaan Gosek Tontonan yang digelar di tiap kecamatan. Dalam Gosek Tontonan Sepaneng, pertunjukan akan difokuskan pada sebuah pertunjukan semata.

"Bila dunia pendidikan masih belum bisa memasukkan kesenian dalam pendidikan dengan baik, kami ingin mengawali untuk memberikan kesenian yang baik dalam dunia pendidikan di Pati," tandasnya.

Imam berharap, Gosek Tontonan yang berfungsi sebagai pengawal budaya di Pati nantinya diharapkan terus berkembang. Selain itu, kehadiran Gosek Tontonan yang berfungsi sebagai wadah kesenian di Pati bisa dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat.

"Jika anak-anak hanya dilatih untuk berseni tapi tidak diberi wadah dalam menampilkan kesenian yang telah dipelajarai kan kasihan juga. Kami ingin merangkul anak-anak muda di Pati untuk bersama-sama melestarikan kesenian budaya yang dimiliki," tandasnya. (sya/lil)